

ABSTRAK

Penciptaan karya teater *Ode Perempuan Rantau* terjemahan/adaptasi Maya Sandita dari *The Good Person of Szechwan* ini ditujukan untuk tugas akhir mahasiswa Prodi Seni Teater minat utama Penyutradaraan. Naskah lakon tersebut dipilih sebagai respon mahasiswa teruji terhadap apa yang terjadi di Indonesia, khususnya Batam, dimana karya ini akan dipentaskan. Melemahnya nilai moral masyarakat dalam kehidupan membuat pengkarya berpikir untuk perlu sekiranya mementaskan sebuah karya teater yang dapat dengan mudah dekat dengan penontonnya. Salahsatu cara yang dapat dilakukan adalah dengan metode teater epik Brecht. Metode ini paling dekat dengan teater tradisi yang ada di timur. Salahsatu teknik yang dilakukan untuk dapat mewujudkan metode ini adalah efek alienasi. Efek tersebut dapat dihadirkan dengan nyanyian, tarian, atau dialog dengan penonton. Berdasarkan hal tersebut pengkarya kemudian memilih naskah *Ode Perempuan Rantau* dikarenakan kedekatan ceritanya dengan kondisi yang sedang terjadi di Batam saat ini. Kondisi tidak ada lapangan pekerjaan orang-orang kehilangan kebaikannya, banyak perempuan menjadi tunasusila dan mereka melakukan berbagai cara agar bisa hidup. Di sisi lain, para bangsawan atau orang kaya sibuk merendahkan kaum marjinal dan menganggap tidak ada satupun dari orang miskin yang baik. Namun, ternyata masih ada tiga orang bangsawan yang tidak percaya akan hal itu dan ingin membuktikan pada golongannya bahwa apa yang mereka pikirkan tidaklah benar.

Judul *Ode Perempuan Rantau* kemudian dipilih karena tokoh utama dalam naskah adalah perempuan yang pergi dari kampung halamannya dan menetap di kota lain untuk mencari kehidupan. Sementara kata ode yang berarti pujian, ditujukan untuk sifat baik yang dimilikinya meskipun pekerjaannya adalah seorang tunasusila.

Kata Kunci : *Penyutradaraan, Moral, Epik, Bertolt Brecht, Batam*



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penyutradaraan	6
C. Tujuan Penyutradaraan	7
D. Kajian Sumber Penyutradaraan	7
E. Landasan Penyutradaraan	11
F. Metode Penyutradaraan	12
G. Tata Artistik	18
BAB II. ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR LAKON	
A. Pengarang dan Karyanya	26
B. Sinopsis	27
C. Alasan Pemilihan Naskah	28
D. Analisis Struktur Lakon	28
E. Analisis Tekstur Lakon	53
BAB III. PERANCANGAN PENYUTRADARAAN	
A. Konsep Penyutradaraan	56
B. Proses Penyutradaraan	58
C. Proses Latihan	61
D. Rancangan Artistik	65
E. Rancangan Musik	76
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	